



► KORBAN BLANK SPOT

Sisa Kursi Kosong di SMPN Dibiarkan

JOGJA—Dinas Pendidikan Kota Jogja menutup sesi pendaftaran kursi kosong bagi siswa yang terkena *blank spot*. Hasil penerimaan dapat dilihat di *web resmi Dinas Pendidikan Kota Jogja*, Senin (23/7).

Salsabila Annisa Azmi
salsabila@harianjogja.com

Sesi pendaftaran hanya dilakukan sekali meskipun tersisa kursi kosong di sekolah negeri. Kepala Dinas Pendidikan Kota Jogja Edy Heri Suasana mengatakan langkah diskresi yang dilakukan kemarin merupakan yang terakhir untuk mengisi kursi kosong di SMP negeri.

"Apa pun keadaannya, kalau ada sisa kursi kosong ya biarkan kosong. Baru bisa diisi setelah

► Siswa yang mendapatkan kursi kosong akan mendaftar ulang di sekolah negeri tepat pada hari kedua kegiatan belajar mengajar.

► Sistem pendaftaran yang hanya sehari dengan sistem *offline* dirasa membingungkan dan orang tua merasa sedang tawar menawar kucing di dalam karung.

ada rapot semester satu," kata Edy, Senin.

Edy mengatakan jumlah siswa per rombel standar pelayanan minimal adalah 34 siswa. Seandainya ada satu kelas yang hanya terisi 31 siswa, Edy mengatakan jumlah tersebut masih dalam kategori memenuhi standar. Edy menambahkan nantinya

siswa yang mendapatkan kursi kosong akan mendaftar ulang di sekolah negeri tepat pada hari kedua kegiatan belajar mengajar.

"Mereka masih efektif untuk mendaftar ulang, kan kegiatan belajar mengajar efektif baru hari ini [Senin]. Jadi nanti mereka hanya tertinggal satu hari belajar di sekolah negeri. Besok mereka langsung masuk," kata Edy.

Sempit & Membingungkan

Edy mengatakan langkah pengisian kursi kosong untuk siswa *blankspot* merupakan cara Pemkot Jogja untuk memperhatikan dan mempertimbangkan keluhan masyarakat ketika harus menghadapi sistem baru. Lebih jauh, Edy mengatakan hanya ada tiga kecamatan *blankspot* di Kota Jogja.

"Jadi itu perlu dikonfirmasi, kecamatan yang *blankspot* hanya tiga. Malah yang di tiga kecamatan *blankspot* itu rata-rata tidak ada masalah masuk SMP di wilayahnya," kata Edy.

Pembukaan kursi kosong sekolah negeri bagi siswa korban blankspot dimulai Senin pukul 08.00 WIB hingga pukul 12.00 WIB. Waktu ini dirasa cukup sempit bagi para orang tua dan wali siswa untuk menentukan pilihan sekolah. Hal tersebut membuat mereka gambling dalam memperhitungkan satu pilihan sekolah.

Warga RW 02 Gedongkiwo, Mantrijeron, Firdaus, datang ke Dinas Pendidikan Kota Jogja tepat pukul 08.00 WIB. Dia memperjuangkan kursi sekolah negeri untuk adiknya, Muhammad Faza Al Kautsar yang saat ini telah bersekolah di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta. Dia mengatakan berkas yang harus disiapkan adalah Surat Keterangan Hasil Ujian Nasional (SKHUN), bukti verifikasi pendaftaran PPDB 2018 dan formulir pendaftaran.

"Sekarang di waktu yang sempit ini saya pilih SMP Negeri 3 Jogja," kata Firdaus sesuai menyerahkan berkas pendaftaran kepada petugas

Dinas Pendidikan Kota Jogja, Senin.

Firdaus mengatakan setelah dia membaca surat kabar terkait informasi pembukaan kursi kosong sekolah negeri, dia langsung menghitung perkiraan jarak terjauh yang akan mendaftar Senin pagi untuk memperebutkan tiga kursi kosong di SMP Negeri 3 Jogja. Jarak dari RW-nya menuju sekolah tersebut adalah dua kilometer, namun dia merasa sekolah tersebut paling memungkinkan untuk dipilih.

Firdaus mengatakan sistem pendaftaran yang hanya sehari dengan sistem *offline* ini dirasa membingungkan. Firdaus mengatakan dia merasa sedang tawar menawar kucing di dalam karung. Pasalnya dia tidak bisa melihat berapa jumlah siswa blankspot yang juga memperebutkan kursi di SMP Negeri 3 Jogja serta berapa siswa dengan jarak terjauh yang berkasnya sudah diterima Dinas Pendidikan Kota Jogja.

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|---------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Pendidikan | Netral | Biasa | Untuk Diketahui |
| 2. Forpi | | | |

Yogyakarta, 03 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005